

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mendirikan pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif partisipatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontektual melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.²

Berdasarkan kedua teori tersebut, dapat disimpulkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena yang terjadi dengan tujuan mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan kontekstual melalui pengumpulan data deskriptif dengan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Dalam hal ini, peneliti menfokuskan dan berpijak pada fakta yang terjadi dilapangan yakni di MIN 2 Blitar, dengan tujuan mendapatkan data yang deskriptif dan kebenarannya bersifat objektif, baik berupa lisan atau tulisan, yang berkaitan dengan “Efektivitas Pembelajaran

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5-6

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Suaka Media, 2015), hal. 8

IPA Berbasis Daring Era Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di MIN 2 Blitar”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan. Penelitian studi lapangan adalah penelitian yang berdasarkan fenomena kontemporer yang utuh dari sekelompok masyarakat sosial. Dengan adanya penelitian studi lapangan, permasalahan dapat dipaparkan secara mendalam dan komprehensif.³ Sesuai pendapat tersebut, penelitian dengan studi lapangan ini, peneliti berupaya untuk menggali informasi dan mengumpulkan data dari subjek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemikiran manusia, maka analisis yang dilaksanakan berdasarkan perspektif subjek penelitian (*emik*), bukan konsep peneliti (*etik*).⁴ Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada sudut pandang subjek penelitian, sehingga peneliti turut mengamati, melihat, serta mencatat fenomena yang terjadi di kelas IV MIN 2 Blitar meskipun dilaksanakan dengan daring.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti memiliki peranan yang penting. Peneliti melibatkan kehadirannya langsung untuk memperoleh data, menganalisis, menafsirkan, dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan adalah data yang deskriptif, dalam bentuk kata, gambar atau rekaman.

³ Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hal. 40

⁴ *Ibid.*, hal. 44

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti memanfaatkan *gadget* dan kuota internet, buku dan alat tulis sebagai alat pendukung dalam memperoleh data.
2. Peneliti hadir dalam pembelajaran IPA dikelas IV dengan turut masuk dalam Grup *WhatsApp* Paguyuban 4A sehingga dapat mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan ketika berbasis daring.
3. Peneliti hadir di MIN 2 Blitar untuk melihat langsung orang tua dan siswa mengumpulkan tugasnya ketika di madrasah.
4. Peneliti hadir ketika guru mengadakan ujian dengan tatap muka dengan peserta didik kelas IV MIN 2 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Blitar, yang terletak di Jl. Pondok Pesantren Al-Kamal Kunir, Wonodadi, Blitar, Jawa Timur. MIN 2 Blitar memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau, karena madrasah yang berada disekitar lingkungan sekitar Pondok Pesantren Al-Kamal, Wonodadi, Blitar dan berdampingan dengan sekolah yang lain seperti RA, SMP, MTsN, SMK, dan MAN.⁵

Adapun letak geografis dari MIN 2 Blitar yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan MTsN Kunir dan Persawahan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMP Al Kamal.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Prasasti Cemandi Kunir, SMK Al Kamal, dan Kantor Madrasah Diniyah Al Kamal.

⁵ Dokumentasi MIN 2 Blitar Tahun 2020

4. Sebelah Timur berbatasan dengan RA Perwanida Al Kamal, Kantor LKSA Al Kamal, dan MAN 3 Blitar.⁶

MIN 2 Blitar memiliki keunikan selama pembelajaran IPA berbasis daring yaitu melaksanakan pembiasaan karakter dalam berpikir pada peserta didik. Setiap tahun diadakan olimpiade, MIN 2 Blitar turut berkontribusi didalamnya. Bapak/Ibu Guru mempersiapkan peserta didiknya dengan mengadakan pembinaan mendalam. Peserta dihadapkan pada informasi sebagai bekal untuk berpikir tentang teori yang sudah diajarkan dengan bertanya meskipun dilaksanakan dengan daring.

MIN 2 Blitar juga menerapkan pembiasaan karakter disiplin pada peserta didiknya. Pembiasaan pada Kegiatan Belajar Mengajar harus tepat waktu, satu hari ada 2-3 mata pelajaran. Batas waktu dalam pengumpulan tugas yaitu 1 hari, untuk mengantisipasi sulit tidaknya upload di *e-learning*, GC atau WA. Dengan batas waktu yang ditentukan, Bapak/Ibu Guru mengetahui peserta didik itu sudah *upload* apa belum, bagi yang belum *upload* berarti kurang atau tidak disiplin. Bagi yang sudah *upload*, ada notifikasi di *e-learning*, GC atau WA jam sekian, jika pengumpulan tugas pada waktu Kegiatan Belajar Mengajar berarti mereka sudah aktif atau disiplin. Berdasarkan ulasan yang dipaparkan, maka lembaga MIN 2 Blitar dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian, dimana didasari oleh keunikan yang dimiliki lembaga tersebut.

⁶ Observasi pada tanggal 26 November 2021, pukul 13:45 WIB

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan sumber subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dapat diperoleh dari subjek penelitian, benda atau proses tentang sesuatu. Dalam konteks ini, sumber data sangat berguna untuk memperoleh dan menginterpretasi data yang diperoleh.

Menurut Andra Tersiana dalam buku metode penelitian menyatakan klasifikasi dari sumber data, yaitu *Person, Place, dan Paper*, yang dapat dikenal dengan 3P diantaranya adalah⁷ :

a. *Person* (Orang)

Person adalah sumber data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis. Adapun sumber data penelitian ini adalah Bapak Abdul Zaeni selaku kepala madrasah, Ibu Indah Yulistiani selaku waka kurikulum, Ibu Erma Husniyah, Bapak Khoirul Anam dan Ibu Kartini selaku guru kelas IV, 3 siswa kelas IV MIN 2 Blitar yaitu Gilang Mahir Juniawan, Annisa Baitur Rohmah, Khanza Zakia El-Faratta, serta 3 orang tua siswa kelas IV yaitu Ibu Susanti, Ibu Asma'ul Husna, dan Ibu Sri Handayani.

b. *Place* (Tempat)

Place adalah sumber data yang menyajikan data berupa tampilan keadaan diam atau bergerak. Sumber data yang digunakan berupa tempat penelitian yang diteliti yakni di MIN 2 Blitar, diantaranya kantor kepala madrasah, ruang kelas IV via daring, rumah orang tua

⁷ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Start Up, 2018), hal. 74

dan siswa kelas IV, serta platform sosial media yang digunakan di kelas IV selama pembelajaran IPA berbasis daring.

c. *Paper* (Dokumen)

Paper adalah sumber data yang menyajikan data berupa huruf, angka, gambar atau sumber lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen perangkat pembelajaran IPA, misalnya RPP, kegiatan pembelajaran IPA selama daring, daftar kehadiran, serta hasil evaluasi peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting yang diperoleh dari metoda ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, *kecuali* untuk penelitian eksploratif. Dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan harus valid untuk digunakan.⁸ Berdasarkan teori tersebut, pengumpulan data dapat diartikan sebagai langkah yang paling penting dalam memperoleh suatu data. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan penelitian, yakni di MIN 2 Blitar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni:

a. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi partisipan adalah observasi dilaksanakan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota dan dalam kehidupan masyarakat topic penelitian. Dalam observasi partisipan memiliki kelebihan yaitu

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 83

kepercayaan dan kelengkapan suatu data dari lingkungannya.⁹ Berdasarkan teori tersebut, observasi partisipan yang digunakan oleh peneliti adalah melakukan observasi dengan mengamati dan mencatat sejauh mana efektivitas pembelajaran IPA berbasis daring, kemampuan berpikir yang dimiliki siswa dalam IPA, serta dampaknya, sebagaimana fenomena kenyataan yang terjadi, peneliti berupaya mendapatkan pengalaman dari pihak personel MIN 2 Blitar, yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya adalah kepala madrasah, waka kurikulum, 3 guru kelas IV, 3 siswa dan 3 orang tua siswa kelas IV di MIN 2 Blitar.

b. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah metode pewawancara untuk bertanya kepada informan, dengan tujuan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.¹⁰ Wawancara mendalam berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai pemikiran secara mendalam.¹¹ Berdasarkan, teori tersebut, wawancara dapat diartikan sebagai cara pewawancara mendapatkan informasi dengan narasumber secara mendalam.

Dalam hal ini, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti melaksanakan

⁹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 29.

¹⁰ Richard West dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi 1*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), hal. 83

¹¹ Morrison, *Riset Kualitatif*, (Jakarta : Kencana : 2019), hal. 83

wawancara mendalam kepada Abdul Zaeni, S.Pd, M.Ag. selaku kepala madrasah, Indah Yulistiani, A.Ma. selaku waka kurikulum, Erma Husniyah, S.Ag., M.Pd.I, Khoirul Anam, M. Pd. I, Kartini, S.Pd.I. selaku guru kelas IV, Annisa Baitur Rohmah, Khanza Zakia El-Faratta dan Gilang Mahir Juniawan selaku siswa kelas IV, Ibu Susanti, Ibu Asma'ul Husna, dan Ibu Sri Handayani selaku orang tua kelas IV.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk gambar, antara lain berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.¹² Dokumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa foto dan hasil rekaman yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung. Dokumen tersebut dapat berupa perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan kegiatan pembelajaran IPA berbasis daring dikelas IV, misalnya daftar kehadiran siswa, hasil evaluasi, serta profil MIN 2 Blitar.

F. Analisa Data

Analisa data adalah kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, dan verifikasi data, supaya fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah.¹³ Berdasarkan teori tersebut, analisa data dapat diartikan sebagai kegiatan menelaah, memverifikasi data secara sistematis dari hasil wawancara,

¹² Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hal. 167

¹³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), hal. 133

dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisa data yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Hengki Wijaya, kegiatan analisa data berupa *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁴ Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing kegiatan teknik analisa data, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, mereduksi data dapat diartikan memfokuskan hal yang penting dan mencari temanya. Dalam kegiatan reduksi data, penelitian ini dimulai sejak peneliti memfokuskan lokasi penelitian, yaitu di MIN 2 Blitar.

Adapun proses reduksi data dalam penelitian ini adalah: *Pertama*, peneliti merangkum data dilapangan, dirangkum yang masih bersifat acak dalam bentuk deskripsi. *Kedua*, peneliti merumuskan data dalam bentuk kalimat faktual dan paragraf penuh. *Ketiga*, setelah mendapatkan satuan, peneliti membuat koding. Koding ini bertujuan untuk menelusuri data dari sumbernya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

¹⁴ *Ibid.*, hal. 54

¹⁵ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D...*, hal. 172

Menyajikan data dapat dilaksanakan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka data tersebut akan dapat terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan.¹⁶ Selain itu, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dikatakan bahwa kegiatan menyajikan data mengenai penelitian “Efektivitas Pembelajaran IPA Berbasis Daring Era Pandemi Covid-19 terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV di MIN 2 Blitar” dalam bentuk teks deskripsi yang disusun secara sistematis berdasarkan sumber data yang diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memahami hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Kegiatan menarik kesimpulan atau verifikasi berdasarkan reduksi data dalam penelitian ini. Kesimpulan awal yang telah dibahas sebelumnya masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya.¹⁸ Dalam hal ini, memudahkan peneliti dalam menjawab permasalahan yang telah dibahas pada fokus penelitian, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam maupun

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 249

¹⁷ Endang Widi Winarmi, *Teori dan Praktek Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D...*, hal. 173

¹⁸ *Ibid.*, hal. 174

dokumentasi selama kegiatan pembelajaran dikelas IV MIN 2 Blitar via daring berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada dasarnya, keabsahan data suatu penelitian, lebih ditekankan pada uji validitas dan kredibilitas. Sejuahmana kredibilitas data dapat dilihat dari kebenaran hasil penelitian, untuk menguji kredibilitas, menggunakan teknik perpanjangan kehadiran, triangulasi, pemeriksaan sejawat, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan anggota.¹⁹ Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu, sebagai keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.²⁰ Dalam pengujian kredibilitas triangulasi, terdapat triangulasi dengan sumber, teknik dan waktu.²¹ Penelitian ini hanya memfokuskan pada teknik triangulasi sebagai pembandingan suatu data melalui sumber dan metode.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi dengan sumber

¹⁹ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research Approach*)..., hal. 7

²⁰ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 94

²¹ Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 125

Triangulasi dengan sumber merupakan membandingkan derajat kepercayaan pada informasi yang didapatkan dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan suatu data dengan membandingkan hasil wawancara antara sumber dari kepala madrasah, waka kurikulum, 3 guru, 3 siswa dan 3 orang tua, dimana untuk memeriksa bahwa suatu data benar adanya dengan perspektif yang berbeda.

b. Triangulasi dengan metode

Triangulasi dengan metode adalah melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran serta kesesuaian data penelitian melalui metode yang berbeda. Triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.²² Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, hasil wawancara dengan hasil dokumen yang didapat peneliti, mengenai efektivitas pembelajaran IPA berbasis daring di era pandemic COVID-19 terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV di MIN 2 Blitar.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan peneliti berada di lapangan sampai pengumpulan data selesai. Dalam mengumpulkan

²² Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktek...*, hal. 95-96

data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat berperan penting didalamnya, karena menentukan kredibilitas data yang dikumpulkan.²³

Dengan peneliti melaksanakan perpanjangan keikutsertaan, maka dapat memudahkan peneliti dalam menjalin interaksi dengan pihak yang terlibat selama penelitian berlangsung.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik pengecekan keabsahan data berdasarkan “sejauh mana ketekunan peneliti melaksanakan pengamatan”. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri dan unsur dalam keadaan yang relevan dengan permasalahan yang dijawab dan fokus pada hal tersebut secara rinci.²⁴ Disinilah peran peneliti untuk memperoleh data dilakukan lebih teliti dan saling berkaitan dengan fenomena yang diamati.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap penelitian dalam penelitian ini adalah menguraikan langkah-langkah penulis melaksanakan penelitian untuk menggali data dalam penelitian. Dalam penyusunan skripsi, adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti memperoleh informasi penelitian berdasarkan teori yang berkaitan dengan penelitian. Dalam tahap ini, dilakukan menyusun proposal skripsi dan mengikuti seminar

²³ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus...*, hal. 93

²⁴ *Ibid.*, hal. 94

proposal, hingga mendapatkan persetujuan oleh dosen pembimbing. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yang akan diberikan kepada Kepala MIN 2 Blitar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberikan surat izin penelitian kepada Kepala MIN 2 Blitar. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, yaitu di MIN 2 Blitar dengan menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah peneliti menyusun data dari lapangan, peneliti melaksanakan analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya, peneliti menelaah dan mengkaji hasil data yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang telah disajikan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan, peneliti membuat laporan tertulis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Laporan ditulis dalam bentuk skripsi yang mengacu pedoman skripsi yang berlaku. Dalam penulisan laporan, peneliti mendapatkan bimbingan dari pembimbing, dalam rangka untuk penyempurnaan penulisan laporan ini.